

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia terutama membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM, 2015). Salah satu kosmetik yang menjadi perhatian masyarakat saat ini yaitu kosmetik yang digunakan pada bibir. Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetis wajah. Perlindungan yang buruk pada bibir, rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kulit yang dapat menyebabkan kerusakan pada bibir, yang mengakibatkan bibir menjadi kering, pecah pecah, warna bibir yang kusam, dan terjadi luka serta iritasi (Afriyanti dan Rahmidani, 2019). Untuk memperbaiki kondisi bibir tersebut diperlukan sediaan kosmetik *lip balm* yang dapat merawat bibir (Ambari *et al*, 2020).

Lip balm merupakan salah satu produk kosmetik yang banyak digunakan masyarakat. Kulit bibir memerlukan antioksidan untuk melindungi dari paparan polusi dan sinar matahari yang menyebabkan radikal bebas. Sifat antioksidan madu dapat membantu melindungi bibir dari infeksi, peradangan, kelembaban bibir, kekeringan, dan pecah-pecah. *Lip balm* biasanya mengandung bahan bahan seperti minyak nabati, lilin lebah, dan bahan pengawet untuk memberikan kelembaban yang optimal (Putri, 2017).

Salah satu bahan alami dalam pengembangan *lip balm* dengan madu. Madu telah lama dikenal sebagai bahan yang memiliki sifat penyembuhan dan kelembaban yang luar biasa. Kandungan nutrisi dan senyawa aktif dalam madu, termasuk antioksidan, enzim,

dan vitamin, membuatnya menjadi bahan yang menjanjikan untuk digunakan dalam *lip balm* (Budiono, 2022).

Indonesia memiliki kekayaan jenis lebah, sekitar 40 jenis lebah tanpa sengat atau lazim disebut kelulut/klanceng/teuweul. Madu lebah tanpa sengat cenderung memiliki kadar air tinggi (Vit *et al*, 2013; Chuttong *et al*, 2016). Beberapa studi menunjukkan bahwa madu kelulut memiliki aktivitas antioksidan lebih tinggi daripada madu dari jenis lebah lain (Nweze, 2017; Avila *et al*, 2018). Madu kelulut (*Meliponini Honey*) juga memperlihatkan kemampuan sebagai agen antioksidan dengan IC_{50} sebesar 44,82 ppm. Temuan ini mengklasifikasikan madu ini dalam kategori memiliki aktivitas antioksidan yang signifikan (Syafrinal, 2019).

Madu kelulut mengandung antioksidan alami seperti vitamin C, B3, asam organik, asam fenolik, flavonoid, vitamin A dan vitamin E, yang berfungsi sebagai sifat antioksidan yang berperan dalam madu kelulut. Sifat antioksidan madu kelulut inilah yang memiliki potensi dalam melindungi kulit bibir dari kerusakan akibat radikal bebas yang dihasilkan oleh paparan sinar UV (Afriliah *et al*, 2022).

Pada penelitian dari Sariningsih dan Prasetya (2021) tentang formulasi *lip scrub* madu memiliki kualitas fisik yang baik pada konsentrasi

formulasi madu 6%. Namun penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis madu kelulut (*Meliponini Honey*) sebagai *lip balm*. Potensi inovasi dalam pengembangan *lip balm* berbasis madu kelulut masih belum sepenuhnya di dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan inovasi *lip balm* madu kelulut melalui metode pembuatan yang tepat, karakterisasi sifat fisik dan kimia serta mengevaluasi potensi *lip balm* madu kelulut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inovasi pengembangan produk kosmetik alami yang ramah lingkungan serta memberikan manfaat bagi Kesehatan dan kecantikan bibir.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variasi konsentrasi madu kelulut (*Meliponini Honey*) terhadap sifat fisik sediaan *lip balm* ?
2. Bagaimana peran *lip balm* madu kelulut (*Meliponini Honey*) terhadap kelembapan bibir ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh variasi konsentrasi madu kelulut (*Meliponini Honey*) terhadap sifat fisik sediaan *lip balm* ?
2. Mengetahui peran *lip balm* madu kelulut (*Meliponini Honey*) terhadap kelembapan bibir ?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pihak berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang telah diperoleh mahasiswa selama melakukan penelitian tentang formulasi sediaan *lip balm* madu kelulut (*Meliponini Honey*).

2. Bagi Farmasi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan produk kosmetik *lip balm* dari madu kelulut (*Meliponini Honey*) sebagai pelembab bibir dan menjadi inovasi baru pada pembuatan *lip balm*.

3. Bagi Industri

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi industri dalam mengembangkan suatu produk perawatan bibir dan dapat dijadikan pertimbangan untuk memproduksi kosmetik *lip balm* dari madu kelulut (*Meliponini Honey*).